

01. Proyek untuk Mata Kuliah K203320

K203320 Rekayasa Perangkat Lunak Gasal 2022/2023

Yunarso Anang Lya Hulliyyatus Suadaa Lutfi Rahmatuti Maghfiroh Novianto Budi Kurniawan (dosen tidak tetap)

Courtesy of Prof. Emeritus William Y. Arms

Memilih sebuah proyek



Klien

- Klien bisa siapa saja selain diri anda sendiri, seperti
 - unit kerja di Polstat STIS, BPS, atau instansi/organisasi lain
 - dosen, tenaga kependidikan, karyawan, dsb.
- Klien harus memiliki suatu keperluan organisasi dalam menggunakan produk perangkat lunak untuk pekerjaan rutin, minimal selama tiga-tahun masa penggunaan, dan digunakan oleh banyak atau sejumlah pengguna
- Tipe klien khusus
 - Lokasi klien jauh
 - Dari organisasi kemahasiswaan
 - Dari proyek kewirausahaan

Lihat halaman Proyek di website mata kuliah untuk informasi lebih lanjut

Memilih proyek dan membentuk tim



- Berfikir luas
 - Proyek dapat berupa aplikasi, perangkat lunak sistem, atau bahkan alat bantu
 - SE mencakup semua, mulai dari perangkat lunak di perangkat smartphone sampai superkomputer
- Persyaratan yang harus dipenuhi hanya adanya klien dan pengguna yang nyata
- Anda didorong untuk menemukan proyek anda sendiri
- Jika kesulitan, tim dosen mungkin akan bisa memberikan saran proyek dan klien

 Di awal beberapa pertemuan kelas digunakan untuk mencari, mendiskusikan, dan menjelaskan proyek dan mengumumkannya di kelas untuk membentuk tim

Milestone



- Proyek terbagi menjadi empat bagian yang masing-masing berakhir sebagai sebuah milestone
 - Milestone pertama adalah studi kelayakan
 - Milestone kedua dan ketiga adalah presentasi dari tim dan penyerahan laporan progres kepada klien dan tim dosen
 - Milestone keempat adalah demonstrasi produk akhir dan presentasi kepada klien dan tim dosen, diikuti dengan serah terima laporan akhir dan hasil kerja kepada klien
- Proyek dikerjakan dalam kelompok (tim proyek), namun kontribusi khusus kepada proyek akan diberikan penghargaan, atau kegagalan dalam berkontribusi juga akan diberikan pertimbangan dalam penilaian
- Lihat halaman Tugas di website mata kuliah

K203320 Rekayasa Perangkat Lunak

Gambaran umum



- Pengembangan perangkat lunak lebih dari hanya menulis program
- Tiap proyek mencakup seluruh aspek dalam pengembangan perangkat lunak
 - studi kelayakan / feasibility study
 - permintaan / requirement
 - perancangan program dan sistem
 - pemrograman
 - uji coba dan keandalan / reliability
 - serah terima
 - dokumentasi untuk pemeliharaan di masa depan
 - lisensi

Sprint



 Berdasarkan standar produksi perangkat lunak, proyek yang dikerjakan dalam mata kuliah ini tergolong berskala kecil, sebesar satu sprint dalam lingkungan pengembangan agile

Sprint

- Adalah terminologi dalam proses agile, di mana satu sprint diselesaikan oleh satu tim dalam satu periode waktu yang sudah ditetapkan
- Tiap sprint menghasilkan kode program yang siap digunakan atau dipasang dalam produk akhir
- Satu sprint umumnya dikerjakan oleh satu tim yang terdiri dari 4-9 orang yang bekerja selama 2 sampai 4 minggu dan dapat diulang sampai tujuan sprint tercapai
- Harus sudah diuji coba secara menyeluruh, dilengkapi dengan dokumentasi untuk pemeliharaan

K203320 Rekayasa Perangkat Lunak

Time box



- Time box adalah satu set periode waktu dalam suatu proyek pengembangan perangkat lunak, di mana tim pengembang menyelesaikan bagian dari satu produk perangkat lunak
- Dalam mata kuliah ini
 - Time box atau batasan waktunya adalah satu semester
 - Sumber daya yang dimiliki adalah satu tim yang terdiri dari 6 sampai 8 orang
 - Cakupan harus ditentukan agar dapat diselesaikan dalam batasan waktu dan oleh sumber daya yang tersedia
- Cakupan ditentukan berdasarkan kemampuan dan pengalaman tim dan tingkat kompleksitas proyek, dan harus mendapatkan kesepakatan dari klien
- Kalau proyek mengalami kendala dalam penyelesaian (mis. keterlambatan), cakupan yang harus disesuaikan

K203320 Rekayasa Perangkat Lunak

Proyek mata kuliah ini = satu sprint



- Time box dalam proyek mata kuliah ini adalah satu semester
- Proyek dalam mata kuliah ini akan menyelesaikan satu sprint yang dapat berupa
 - Satu sistem yang utuh
 Pada akhir batas waktu pengerjaan, sistem harus sudah beroperasi secara penuh, yang telah melalui proses uji coba, terdokumentasi, dan siap untuk dipasang di sisi klien
 - Satu bagian dari sistem yang lebih besar
 Proyek akan membangun satu bagian yang utuh untuk dipasang pada sistem yang lebih besar, setelah diuji coba secara menyeluruh, dan terdokumentasi

Pengorganisasian tim



- Walaupun kecil, hanya 6 sampai 8 orang anggota, perlu pengorganisasian yang baik agar tim dapat bekerja bersama secara efektif
- Tiap proyek harus melakukan/memiliki:
 - Pertemuan rutin dengan klien, disarankan tiap minggu satu kali
 - Pertemuan rutin internal tim
 - Rencana proyek, dan harus dipantau dan dijaga agar tetap terbarui
 - Sistem manajemen proyek untuk pengelolaan kode program dan dokumentasi
 → Gunakan GitLab Polstat STIS
- Dengan time box yang relatif singkat, gunakan/terapkan manajemen proyek berskala kecil juga dengan dokumentasi dan spesifikasi menyesuaikan

Tugas dalam time box



- Proyek dalam mata kuliah ini harus cukup besar yang membutuhkan proses pengembangan perangkat lunak yang sistematis
- Sebagian besar proyek dapat menerapkan proses pengembangan:
 - Penyempurnaan secara bertahap / iterative refinement
 - Model waterfall termodifikasi / modified waterfall model
- Beberapa proyek yang lain dapat menerapkan proses pengembangan:
 - Agile dengan sederet sprint singkat
- Proses pengembangan perangkat lunak akan dipelajari di pertemuan kedua dan ketiga

Mengorganisasi proyek



- Proyek dikerjakan dalam kelompok oleh tim
- Tiap anggota dalam tim harus berkontribusi terhadap tiap aspek dalam proyek
 - Pertemuan dengan klien
 - Membuat catatan pertemuan
 - Melakukan identifikasi permintaan dan desain
 - Melakukan presentasi
 - Menulis program dan melakukan uji coba
 - Manajemen proyek
 - Menulis laporan dan dokumentasi
 - dst.

Kepemimpinan



- Seluruh anggota tim memiliki tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan proyek
- Kepemimpinan / leadership
 - Tidak ada ketua tim / team leader
 - Semua berbagi tugas dalam proyek
- Koresponden mahasiswa
 - Pada awal pembentukan tim, mahasiswa dapat menjadi koresponden sebagai inisiator atau fasilitator dalam membentuk tim, namun
 - Koresponden mahasiswa bukan ketua tim / team leader

Manajemen proyek



- Seluruh anggota tim memiliki tanggung jawab bersama terhadap keberhasilan proyek
- Akan lebih efektif, jika ditunjuk seorang manajer proyek / project manager yang bertugas untuk mengelola jadwal, tapi dalam kasus ini, proses penugasan tetap menjadi aktivitas bersama, bukan dilakukan oleh manajer proyek
 → Manajer proyek bisa bergantian
- Sub-tim dapat dibentuk untuk mengerjakan beberapa aktivitas, walaupun tetap yang lain bisa ikut bergabung
- Jika ada anggota tim yang memiliki keahlian khusus, bisa dimanfaatkan, walaupun tetap anggota lainnya harus ikut terlibat



0